

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi (TI) hingga kini telah memberikan berbagai macam kemudahan, salah satunya pada level model ekonomi transaksi bisnis melalui internet (Putri., dkk, 2021). Pengguna teknologi informasi dapat menjadikan kegiatan di dalam perusahaan menjadi lebih mudah dan cepat dalam menyelesaikan tugasnya (Anggita & Puspita, 2021). Pada dasarnya setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya, khususnya perusahaan dalam bidang perhotelan. Berbagai hotel bermunculan dengan menawarkan banyak fasilitas yang mengakibatkan persaingan, sehingga membuat dunia perhotelan semakin ketat. Maka dari itu setiap pihak hotel harus memiliki strategi masing-masing dan menerapkan strategi terbaiknya agar hotel dapat terus berkembang serta berbisnis dengan baik. Manajemen perusahaan juga berkewajiban untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memantau kemajuan suatu perusahaan (Pattinama & Leunupun, 2021).

Keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan persaingan secara adil dapat tercermin dalam kinerja perusahaan yang ada pada laporan keuangannya (Halim & Wijaya, 2020). Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk memperlihatkan sebagian atau seluruh kegiatan suatu perusahaan pada periode tertentu (Putri & Sari, 2021). Kinerja merupakan indikator penting, tidak hanya untuk perusahaan akan tetapi juga bagi para investor yang menggunakan kinerja sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan untuk menerima yang terbaik dari apa yang telah menjadi tujuan perusahaan (Dalimunthe., dkk, 2019). Strategi perusahaan yang kurang optimal mampu mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga upaya dalam meningkatkan kinerja perusahaan memerlukan strategi yang baik guna memperbaiki kinerja perusahaan dimasa mendatang (Widyari., dkk, 2022).

Salah satu faktor yang menjadi pendukung perusahaan pada era globalisasi ini adalah Sistem Informasi Akuntansi. Terbentuknya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna berupa informasi keuangan, pengelolaan dan pengambilan keputusan yang akan berdampak terhadap kenaikan kinerja perusahaan (Dalimunthe., dkk, 2019) Menurut (Gelinas., dkk, 2018:11), sistem merupakan elemen utama yang saling berkaitan guna mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan. Dimana wajib mempunyai organisasi, hubungan timbal balik, integrasi serta tujuan utama. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan elemen yang saling berhubungan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan pada proses yang teratur sehingga mampu mendukung sistem lebih besar.

Menurut (Romney & Steinbart, 2015:4), informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses dalam menyampaikan tujuan dan memperbaiki proses pengambilan suatu keputusan. Maka dapat disimpulkan jika informasi merupakan data yang telah diproses dan memiliki manfaat bagi penerima dalam pengambilan sebuah keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memastikan kualitas informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kontrol serta kolaborasi terhadap suatu perusahaan perusahaan sehingga dapat berakibat dalam pembuatan informasi yang tersedia dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama (Lina & Permatasari, 2020). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari perusahaan yang digunakan untuk menerima, mengelola, menyampaikan, dan menganalisis informasi keuangan sehingga digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan bagi pihak eksternal serta pihak internal (dalam hal ini para pemegang saham atau bagian suatu kelompok yang menyebarkan informasi keuangan) (Rosdiana & Mastuti, 2019).

Suatu sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengelola data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi suatu perusahaan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan seperti arus kas, laporan laba rugi, serta neraca. Sehingga laporan-laporan ini yang akan memberikan suatu informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan (Anggita & Puspita, 2021). Pada umumnya salah

satu tugas sistem informasi akuntansi dari sederhana hingga kompleks adalah untuk mempermudah manajer dalam mengumpulkan data keuangan, mengelola data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat, serta menyiapkan laporan keuangan. Sistem informasi yang efektif dapat memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan memperoleh informasi tentang laporan perusahaan dengan cepat dan tepat (Saraswati & Subagio, 2021). Fungsi inti dari sistem informasi akuntansi merupakan pembagian nilai pada peristiwa ekonomi masa lalu, sekarang, dan masa depan (Anggarini., dkk, 2020).

Sistem pada suatu perusahaan bukan hanya sistem informasi akuntansi saja yang diperlukan, melainkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan serta memantau berbagai aktivitas yang berkaitan dengan operasi perusahaan. Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang meliputi semua kekayaan perusahaan serta salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen perusahaan (Fadila, 2020). Pengendalian internal dapat berupa kebijakan, prosedur, alat-alat, dan serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mencegah secara dini segala bentuk penyimpangan yang terjadi. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan seluruh kegiatan yang terdapat dalam sebuah perusahaan (Pattinama & Leunupun, 2021). Sistem pengendalian internal merupakan strategi perusahaan, serangkaian tindakan serta sarana yang dikoordinasikan dan diterapkan dalam suatu perusahaan agar dapat melindungi aset, mencapai keakuratan, serta keandalan data transaksi sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan kepatuhan pada pedoman administrasi (Husna & Novita, 2020).

Penerapan sistem pengendalian internal di dalam perusahaan oleh direksi, manajemen, serta personel lain, bertujuan untuk memberikan jaminan yang wajar tentang efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan informasi keuangan, kepatuhan akan hukum serta peraturan yang berlaku (Saraswati & Subagio, 2021). Sistem pengendalian internal tidak hanya berkaitan dengan kegiatan akuntansi serta keuangan saja, tetapi juga mencakup semua aspek operasi yang ada dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal dapat digunakan untuk memeberikan

informasi sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan. Tujuan dari sistem pengendalian salah satunya adalah sebagai kegiatan preventif guna mengurangi risiko kerugian yang timbul dari kegiatan perusahaan. Hal tersebut dapat bertindak secara langsung dengan tujuan menaikkan kualitas perusahaan sesuai yang telah ditetapkan (Anggita & Puspita, 2021).

Pengendalian internal merupakan prosedur dalam sebuah perusahaan yang berperan untuk mengawasi proses kegiatan operasi agar berjalan sesuai dengan kebijakan serta upaya tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu masalah umum waktu menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu adanya pengawasan yang tidak sejalan dengan pedoman tujuan dan unsur-unsur dalam perusahaan (Susilo & Mulyasari, 2021). Menurut (Hery, 2013:102), manusia merupakan salah satu faktor penting pada setiap pelaksanaan sistem pengendalian internal. Sebuah sistem pengendalian internal yang baik mampu menjadi tidak efektif oleh sebab adanya karyawan yang kelelahan, ceroboh, atau bersikap acuh tidak acuh. Sistem pengendalian internal akan beroperasi secara efisien apabila perusahaan dapat mengelola dan menyesuaikan sistem pengendalian dengan mekanisme yang sesuai (Anggita & Puspita, 2021).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian (Putri & Endiana, 2020) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Interna Terhadap Kinerja Perusahaan”. Perbedaan penelitian saat ini dengan sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian yang digunakan oleh peneliti. Sebelumnya, peneliti menggunakan objek koperasi di Kecamatan Payangan sedangkan peneliti ini, menggunakan objek Hotel di Kota Madiun.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada hotel di Kota Madiun?

2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada hotel di Kota Madiun?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada hotel di Kota Madiun.
2. Menguji pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada hotel di Kota Madiun.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak lain sebagai berikut:

1. Manfaat Akademi
 - a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi para akademis mengenai konsep dan pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang berkenan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk evaluasi dan perbaikan sistem perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistem penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dari penelitian, dan rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, definisi operasional variabel serta pengukurannya, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian, hasil analisis, serta pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian.